

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.<sup>1</sup> Dalam penelitian kualitatif, peneliti sebagai instrument kunci dan data yang dikumpulkan berupa kata-kata atau kalimat dari gambaran yang ada yang kemudian data tersebut akan dianalisis secara induktif.<sup>2</sup>

Selain itu, dalam penelitian kualitatif temuan-temuannya tidak diperoleh dengan menggunakan perhitungan statistika atau yang lainnya yang berupa ukuran angka, namun diperoleh dengan cara peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian untuk mengamati dan memahami suatu peristiwa atau perilaku manusia dalam suatu organisasi. Hal ini sesuai dengan prinsip yang ada dalam penelitian kualitatif, yaitu memahami objek yang diteliti secara mendalam.

---

<sup>1</sup> Lexy J Moeloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2006), hlm. 6

<sup>2</sup> Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hlm. 4

Adapun jenis penelitian ini adalah jenis deskriptif yaitu bertujuan untuk mendeskripsikan suatu fenomena atau peristiwa secara sistematis sesuai dengan apa adanya yang terjadi di lapangan.<sup>3</sup> Dalam hal ini peneliti harus mendeskripsikan objek atau fenomena yang terjadi di lapangan yang akan dituangkan dalam tulisan yang bersifat naratif. Dengan menggunakan jenis penelitian deskriptif ini, maka peneliti bisa mengetahui fakta yang ada di lapangan dan dapat menjelaskan terkait dengan penerapan etika bisnis Islam pada pelaku usaha kerajinan bambu yang ada di Desa Wonoanti Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek.

## **B. Lokasi Penelitian**

Objek yang dijadikan sebagai penelitian adalah usaha kerajinan anyaman bambu. Sedangkan usaha kerajinan anyaman bambu yang dipilih oleh peneliti adalah usaha kerajinan anyaman bambu yang sudah berbentuk industri kecil dan menengah serta sudah mempunyai izin usaha. Nama dari usaha ini adalah kerajinan “Bambu Indah” dan “Bambu Kita”. Kerajinan “Bambu Indah” tepatnya berlokasi di RT. 18, RW. 07, Dusun Manggis, Desa Wonoanti, Kecamatan Gandusari, Kabupaten Trenggalek. Sedangkan kerajinan “Bambu Kita” berlokasi di RT. 19, RW. 07, Dusun Manggis, Desa Wonoanti, Kecamatan Gandusari, Kabupaten Trenggalek. Peneliti memilih lokasi ini dikarenakan Desa tersebut merupakan sentra Kerajinan Bambu yang terkenal. Selain itu, mayoritas pekerjaan dari masyarakat desa tersebut

---

<sup>3</sup> Nyoman Dantes, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2012), hlm. 51

khususnya ibu-ibu adalah sebagai pengrajin anyaman bambu. Namun, bagi sebagian orang khususnya kaum laki-laki, pekerjaan ini hanya sebagai pekerjaan sampingan. Dan juga, letak dari kedua usaha kerajinan di atas cukup strategis serta mudah dijangkau.

### **C. Kehadiran Peneliti**

Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yaitu penelitian kualitatif mengharuskan peneliti untuk terjun langsung ke lapangan untuk melakukan pengamatan secara langsung di lokasi penelitian. Menurut Bogdan, pengamatan antara peneliti dengan subyek penelitian memakan waktu lama karena pengamatan ini bercirikan interaksi sosial. Kemudian kegiatan selama pengamatan tersebut berada dalam catatan lapangan yang dikumpulkan secara sistematis.<sup>4</sup>

Sedangkan untuk mendapatkan data yang sebanyak-banyaknya dan mendalam, yang dijadikan sebagai alat pengumpul data adalah penulis itu sendiri maupun dengan bantuan orang lain. Hal ini sesuai dalam penelitian kualitatif, bahwa yang dijadikan sebagai alat pengumpul data utama adalah peneliti itu sendiri maupun dengan bantuan orang lain. Hal itu dilakukan karena manusia dapat berhubungan dengan responden atau objek lainnya, dan mampu memahami kaitan kenyataan-kenyataan yang terjadi di lapangan.<sup>5</sup> Dengan demikian, selama melakukan penelitian di lapangan

---

<sup>4</sup> Ahmad Tanzeh, Suyitno, *Dasar-Dasar Penelitian*, (Surabaya: Elkaf, 2006), hlm. 114

<sup>5</sup> Lexy J Moeloeng, *Metode Penelitian...* hlm. 9

untuk mengumpulkan data, penulis menggunakan alat tulis menulis dan *voice recorder*.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Data dapat diartikan sebagai kumpulan bukti atau fakta di lapangan yang dikumpulkan dan disajikan untuk suatu tujuan tertentu.<sup>6</sup> Data ini juga bisa berupa keterangan dari informan ataupun berupa dokumen-dokumen lain. Dalam penelitian kualitatif, sumber data utama adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain lain. Kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai akan dicatat melalui catatan tertulis atau melalui perekam video ataupun pengambilan foto.

Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari sumbernya. Dalam penelitian ini, penulis mendapatkan data primer dengan wawancara secara langsung kepada pemilik usaha dan masyarakat sekitar yang bekerja di kerajinan “Bambu Indah” dan “Bambu Kita”.
2. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh dalam bentuk data yang sudah jadi, bukan dari hasil mengumpulkan sendiri.<sup>7</sup> Adapun data yang termasuk dalam data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang

---

<sup>6</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016), hlm. 95

<sup>7</sup> I Wayan Pantiyasa, *Metodologi Penelitian*, (Badung: Penerbit Anda, 2015), hlm. 59

berasal dari dokumen-dokumen yang berkenaan dengan usaha kerajinan anyaman bambu yang ada di Desa Wonoanti Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data, peneliti harus mengetahui tekniknya karena tanpa mengetahui teknik dari pengumpulan data itu sendiri, data sulit didapatkan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian kualitatif adalah sebagai berikut.

### 1. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara).<sup>8</sup> Metode ini merupakan pertemuan dua orang di mana peneliti dapat melakukan wawancara secara langsung dengan *face to face* dengan partisipan.<sup>9</sup> Agar data yang didapatkan nanti bisa mendalam, maka metode wawancara ini harus dilakukan oleh peneliti, yaitu bisa dengan menggali data lewat pertanyaan terbuka kepada pemilik dan masyarakat yang bekerja di kerajinan “Bambu Indah” dan “Bambu Kita” Desa Wonoanti, Gandusari Trenggalek serta konsumen.

---

<sup>8</sup> Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003), hlm. 194

<sup>9</sup> John W Creswell, *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 267

Adapun daftar yang dijadikan sebagai informan dalam kegiatan wawancara ini adalah sebagai berikut.

- a. Pemilik usaha kerajinan “Bambu Indah” dan “Bambu Kita”
- b. Karyawan usaha kerajinan “Bambu Indah” dan “Bambu Kita”
- c. Konsumen usaha kerajinan “Bambu Indah” dan “Bambu Kita”

## 2. Observasi

Observasi merupakan suatu kegiatan dari peneliti saat terjun langsung di lokasi penelitian untuk mengamati semua aktivitas yang terjadi di lapangan. Dalam melakukan kegiatan ini, peneliti merekam dan mencatat semua aktivitas yang terjadi dalam penelitian.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode penelitian di mana peneliti akan mengumpulkan dokumen-dokumen. Bentuk dari dokumen ini bisa berupa koran, makalah, laporan kantor, buku harian, surat dan *e-mail*.<sup>10</sup> Sedangkan tujuan dari dokumentasi ini yaitu untuk mendapatkan informasi yang mendukung analisis dan interpretasi data.

## **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data kualitatif diawali ketika peneliti melakukan kegiatan pengumpulan data, yaitu data yang telah didapatkan akan dipilah-pilah, kemudian dipilih yang menurutnya penting. Data dapat dianggap penting jika data tersebut memberi kontribusi dalam menjawab fokus penelitian.

---

<sup>10</sup>John W Creswell, *Research Design: Pendekatan Kualitatif...* hlm. 270

Sedangkan ciri dari analisis data untuk penelitian kualitatif adalah induktif, yakni analisisnya dibangun berdasarkan data yang telah didapatkan yang kemudian akan dikembangkan menjadi hipotesis. Untuk menyimpulkan apakah hipotesis dapat diterima atau ditolak, maka peneliti perlu untuk mencari data lagi dengan berulang-ulang.

Proses analisis data dalam penelitian kualitatif adalah sebagai berikut.<sup>11</sup>

1. Analisis data sebelum di lapangan

Dalam penelitian kualitatif, peneliti melakukan analisis terlebih dahulu seperti menganalisis data hasil studi pendahuluan atau data sekunder sebelum ia terjun langsung ke lapangan. Hal ini bertujuan untuk menentukan fokus penelitian. Akan tetapi, setelah peneliti berada di lapangan, kemungkinan fokus penelitian tersebut bisa berubah, karena fokus penelitian yang sudah ditentukan sebelumnya masih bersifat sementara.

2. Analisis data selama di lapangan model Miles and Humberman

Menurut Miles dan Humberman, analisis data kualitatif yang dilakukan oleh penulis harus secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus hingga datanya sudah jenuh.

---

<sup>11</sup> Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Konsep dan Penerapan*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2017), hlm. 187-193

Kegiatan yang dilakukan dalam analisis data adalah sebagai berikut.

- a. Reduksi data, merupakan hasil catatan peneliti di lokasi penelitian dengan melalui proses terlebih dahulu, seperti pemilihan, pemusatan perhatian dan disederhanakan.
- b. Penyediaan data, merupakan hasil dari proses penyusunan secara sistematis yang tujuannya untuk mendapatkan kesimpulan sebagai penemuan penelitian.

### 3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah jawaban atas fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Dalam penelitian ini, peneliti menarik kesimpulan berdasarkan data yang sudah diolah dan dipaparkan. Kemudian, hasil dari kesimpulan tersebut ditampilkan dalam bentuk deskriptif objek penelitian.

## **G. Pengecekan Keabsahan Temuan**

Uji kredibilitas dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya. Dengan triangulasi ini, semua data yang telah didapatkan dari beberapa sumber akan di cek.<sup>12</sup>

---

<sup>12</sup> Rochmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi...* hlm. 210

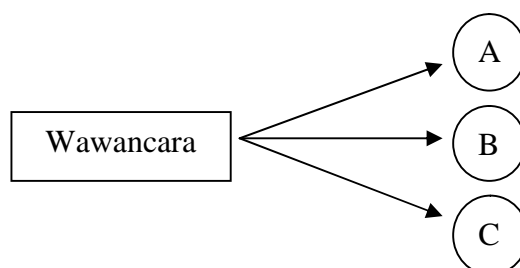


Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua macam triangulasi, yaitu:

1. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data yang sama. Dalam triangulasi ini, peneliti dapat menggabungkan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi.

2. Triangulasi sumber, berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Hal ini dapat digambarkan sebagai berikut.



**Gambar 3.1 Triangulasi Sumber**

Selain itu, untuk menguji kredibilitas juga dapat dilakukan dengan perpanjangan keikutsertaan peneliti di lapangan hingga kejenuhan pengumpulan data tercapai. Dengan cara ini peneliti akan lebih banyak mempelajari hal-hal yang ada di lapangan, sehingga akan memungkinkan meningkatkan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.<sup>13</sup>

---

<sup>13</sup> Lexy J Moeloeng, *Metode Penelitian...* hlm. 327

## H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam melakukan penelitian kualitatif, ada beberapa tahapan –tahapan yang harus dilakukan oleh peneliti agar penelitiannya nanti dapat terarah, terfokus dan memperoleh hasil yang diinginkan. Tahapan-tahapan tersebut adalah:

### 1. Tahap pra-lapangan

Pada tahap ini ada enam kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti ditambah dengan satu pertimbangan yang perlu dipahami yaitu etika penelitian lapangan. Kegiatan tersebut adalah:

- a. Menyusun rancangan penelitian
- b. Memilih lapangan penelitian
- c. Mengurus perizinan
- d. Manjajaki dan menilai lapangan
- e. Memilih dan memanfaatkan informan
- f. Menyiapkan perlengkapan penelitian

### 2. Tahap pekerjaan lapangan

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam penelitian dengan menggunakan metode yang telah ditentukan.

Uraian tentang tahap pekerjaan lapangan dibagi atas tiga bagian, yaitu:

- a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri
- b. Memasuki lapangan
- c. Berperan serta sambil mengumpulkan data

### 3. Tahap analisis data

Tahap ini merupakan tahap di mana peneliti melakukan analisis data yang telah diperoleh, baik itu berasal dari informan maupun dari dokumen-dokumen pada tahap sebelumnya. Penelitian kualitatif ini menggunakan langkah-langkah penelitian naturalistik, oleh karena itu analisis data dilakukan langsung di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data.<sup>14</sup>

---

<sup>14</sup> Lexy J Moeloeng, *Metode Penelitian...* hlm. 127-151